

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada Bab I. Selain itu, dibahas pula mengenai rekomendasi dari hasil penelitian tentang pengaruh *problematic internet use* terhadap *engagement* yang dimoderasi oleh efektivitas guru dalam pembelajaran pada siswa SMP di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka.

5. 1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa terdapat perbedaan *problematic internet use* (PIU) berdasarkan kepemilikan *gadget*, PIU yang tinggi banyak ditemukan pada siswa yang memiliki *gadget* lebih banyak. Terdapat perbedaan persepsi efektivitas guru berdasarkan jenis kelamin, siswa laki-laki lebih mempersepsikan kinerja guru efektif dalam pembelajaran dibandingkan perempuan. Selain itu, terdapat perbedaan *engagement* berdasarkan tingkatan kelas, siswa kelas 7 memiliki *engagement* yang paling tinggi. Berdasarkan analisis skor ditemukan bahwa pengaturan suasana hati memiliki skor paling tinggi dalam tingkat PIU siswa, lingkungan pembelajaran memiliki skor paling tinggi pada persepsi siswa terkait efektivitas guru, dan pengalaman emosional siswa dengan lingkungan sekolah memiliki skor paling tinggi dalam tingkat *engagement* siswa.

Pada uji hipotesis utama dalam penelitian ini menghasilkan bahwa peran efektivitas guru memoderasi pengaruh *problematic internet use* terhadap *engagement* siswa SMP di Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka. Peran guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif sesuai dengan kebutuhan siswa, menciptakan strategi pembelajaran yang menarik, berinteraksi dengan siswa secara positif, dan penguasaan pada materi pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta mengurangi penggunaan internet yang bermasalah. Dengan kata lain, efektivitas guru pada tingkat tinggi mengurangi pengaruh negatif *problematic internet use* terhadap *engagement* siswa.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya terdapat rekomendasi yang dapat diberikan. Adapun rekomendasi yang diberikan untuk pihak terkait yaitu guru, orang tua, siswa, dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

5.2.1. Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa efektivitas guru memoderasi pengaruh *problematic internet use* terhadap *engagement* pada siswa. Oleh karena itu, guru memiliki peran untuk meningkatkan efektivitas guru dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan *engagement* siswa. Dalam dimensi efektivitas guru, diketahui bahwa dimensi yang paling tinggi adalah lingkungan belajar. Hasil pengambilan data menunjukkan bahwa dimensi lingkungan belajar terkait dengan membangun lingkungan kelas yang mendukung dan memperhatikan partisipasi siswa. Oleh karena itu, pertama, guru dapat membuat lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran dengan menciptakan lingkungan pembelajaran kondusif yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kedua, guru dapat menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang menyenangkan, yang membuat siswa nyaman dan tertarik pada pembelajaran. Ketiga, guru dapat menjaga hubungan antara guru dengan siswa, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memotivasi siswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilannya serta tumbuh secara efektif. Keempat, guru dapat memanfaatkan sumber belajar dengan menggunakan internet sebagai hasil adaptasi dari pembelajaran *online* yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

5.2.2. Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *mood regulation* atau pengaturan suasana hati memiliki skor tertinggi dalam dimensi *problematic internet use*. Di rumah, orang tua memiliki peran untuk mengawasi penggunaan internet pada siswa agar meminimalisir terjadinya *problematic internet use* pada siswa. Selain itu, orang tua memiliki peran untuk menjadi pendengar dan tempat bercerita untuk siswa serta memberikan dukungan psikologis kepada siswa. Oleh karena itu, ketika siswa merasakan suasana hati yang buruk mereka dapat bercerita kepada orang tua dan tidak menjadikan internet untuk memperbaiki suasana hatinya. Dalam

engagement diketahui bahwa dimensi *affective* memiliki skor yang lebih tinggi, hal ini terkait dengan hubungan siswa dengan lingkungan sekitarnya yang salah satunya dengan orang tua. Pada hal ini, orang tua dapat mendukung siswa untuk belajar dan memberikan motivasi kepada siswa.

5.2.3. Siswa

Rekomendasi untuk siswa yaitu diharapkan dapat mengontrol penggunaan internet agar tidak terjadinya *problematic internet use*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *mood regulation* memiliki skor tertinggi dalam *problematic internet use*. Oleh karena itu, ketika siswa mengalami suasana hati yang buruk dapat mencari alternatif lain untuk memperbaikinya sehingga tidak menggunakan internet. Misalnya dengan bercerita kepada orang tua, guru, teman, atau orang terdekat yang membuat nyaman. Selain itu, dapat pula dilakukan aktivitas lain atau hobi yang menyenangkan dan disukai, seperti bermain dengan teman, berolahraga, dan lainnya.

5.2.4. Peneliti Selanjutnya

Terdapat beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya terkait dengan keterbatasan pada penelitian ini. Pertama, penelitian ini dilakukan hanya kepada siswa SMP di Kecamatan Jatiwangi dengan teknik *covenience sampling*. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan sampel seluruh SMP di Kabupaten Majalengka dengan teknik *random sampling* atau pada siswa SMA dan mahasiswa. Kedua, penelitian selanjutnya dapat menjangkau data sosiodemografi dengan jumlah yang merata. Ketiga, peneliti selanjutnya dapat menggali kembali penyebab perbedaan *problematic internet use* berdasarkan sosiodemografi agar dapat dicari solusi untuk mencegah terjadinya *problematic internet use* pada siswa. Keempat, peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam terkait *mood regulation* pada siswa yang dinilai sebagai dimensi paling tinggi yang membentuk *problematic internet use*. Kelima, peneliti selanjutnya dapat menggunakan instrumen efektivitas guru dalam konteks kekinian agar data yang dihasilkan lebih komprehensif.